

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Edison Prima adalah perusahaan yang bergerak di bidang konveksi pembuatan seragam sekolah mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, proses produksi CV. Edison Prima mempunyai 7 tahapan proses yaitu mulai dari proses desain, potong bahan, jahit, obras, *overdeck*, sablon dan finishing, serta mesin yang digunakan dalam proses produksi berjumlah 13 yaitu 3 mesin jahit, 6 mesin obras, 2 mesin *overdeck* dan 2 mesin potong bahan dengan waktu produksi mulai dari jam 07:00 wib sampai dengan 17:00 wib selama 6 hari dalam seminggu.

Menurut hasil wawancara dengan Manager Produksi yaitu Bapak Roni, menerangkan bahwa Proses penerimaan pesanan dilakukan oleh Manager Pemasaran, pesanan yang disetujui dengan Manager Pemasaran yaitu pelanggan yang telah memberikan dp 30% terlebih dahulu maka pesanan tersebut diberikan kepada Manager Produksi untuk dilakukan produksi, setelah menerima data pesanan maka Manager Produksi akan memberikan batas waktu produksi sesuai dengan jumlah pesanan yang diterima, saat ini Manager Produksi dalam menentukan berapa lama proses produksi dengan menggunakan estimasi, dampaknya ketika pada saat tahun ajaran baru membuat Manager Produksi melakukan kesalahan dalam menentukan estimasi waktu produksi yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan yang membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikan pesanan tersebut seperti pada tanggal 20 Agustus 2018 terjadi keterlambatan selama 1 hari, 26 Agustus 2018 terjadi terlambat selama 2 hari dan tanggal 29 Agustus 2018 sebanyak 3 hari.

Kemudian, tahapan selanjutnya yaitu Manager Produksi akan menentukan sendiri jumlah kebutuhan produksi, pada saat tahun ajaran baru, pesanan akan meningkat dengan pesat yang membuat Manager Produksi kurang tepat dalam menentukan kebutuhan produksi, akibatnya jumlah bahan baku yang dipesan tidak mencukupi untuk dilakukan proses produksi sehingga harus memesan bahan baku lagi seperti yang terjadi pada data tahun 2017, terdapat keterlambatan pada Tanggal 25 Juni berjumlah 14kg. Dan data pada tahun 2018 terjadi juga kekurangan bahan baku pada

tanggal 10 Agustus memesan bahan baku lagi sebesar 6,9kg, pada tanggal 18-Agustus sebanyak 11,90Kg, serta pada tanggal 25-agustus sebanyak 21,30Kg.

Dari permasalahan tersebut, untuk menangani permasalahan dalam menentukan estimasi produksi selesai serta untuk menentukan kebutuhan produksi, maka dilakukan dengan menggunakan metode peramalan SMA (*Single Moving Average*) dalam meramalkan kebutuhan produksi pada tahun ajaran baru [1]. maka dibuatlah sebuah skripsi dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen Produksi Seragam Olahraga di Cv. Edison Prima*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat ditemukan indentifikasi masalah adalah

- 1.) Manager Produksi kesulitan dalam menentukan estimasi produksi selesai.
- 2.) Manager Produksi kesulitan dalam merencanakan kebutuhan produksi yang tepat pada saat tahun ajaran baru.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari peneltiian ini adalah membangun sistem informasi manajemen produksi di CV. Edison Prima

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu Manager Produksi dalam menentukan estimasi produksi selesai serta membantu Manager Produksi dalam merencanakan kebutuhan produksi yang tepat agar tidak mengulang dalam memesan bahan baku yang mengakibatkan membutuhkan waktu lebih banyak.

1.4 Batasan Masalah

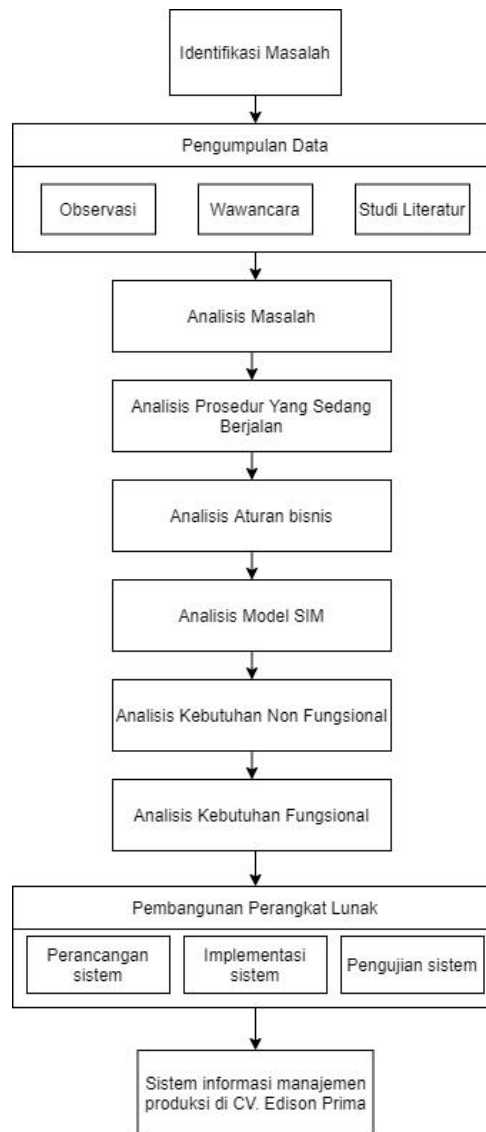
Adapun beberapa batasan masalah yang digunakan dalam membangun sistem informasi ini, yaitu :

1. Data yang diolah adalah data pesanan, data waktu, data bahan baku utama, data bahan baku pendukung.

2. Proses yang terjadi di dalam sistem yaitu menentukan estimasi produksi serta melakukan peramalan untuk kebutuhan produksi pada saat tahun ajaran baru.
3. Data keluaran yang ada di dalam sistem adalah informasi estimasi produksi pada setiap pesanan dan informasi peramalan untuk kebutuhan produksi pada saat tahun ajaran baru.
4. Metode yang digunakan untuk merencanakan kebutuhan produksi dengan peramalan menggunakan metode SMA (*Single Moving Average*).
5. Sistem yang dibangun berbasis website.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP dan Database Management System (DBMS) yang digunakan yaitu MySQL.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk terlaksananya suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan analisis dekriptif yaitu teknik yang untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika. Berikut ini adalah gambaran metodologi penelitian yang akan dibuat :



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Keterangan dari tahapan-tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahapan pertama yang dilakukan adalah identifikasi masalah yang terjadi. Peneliti mengidentifikasi masalah apa saja yang terjadi ataupun kendala yang menghambat proses produksi di CV. Edison Prima

2. Pengumpulan Data

Tahapan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau dan mengamati langsung keadaan yang terjadi di CV. Edison Prima

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab langsung dengan Bapak Roni selaku Manager Produksi di CV. Edison Prima

c. Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur berupa jurnal, paper dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai sistem informasi manajemen.

3. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis sistem terdiri dari:

a. Analisis masalah

Pada tahapan ini akan melakukan analisis masalah yang ada pada perusahaan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi literatur.

b. Analisis Kebutuhan Pengguna

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan dan tugas-tugas pengguna terkait dengan sistem perencanaan kebutuhan produksi maupun penjadwalan produksi pada CV. Edison Prima.

c. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem produksi yang sedang berjalan pada CV. Edison Prima

d. Analisis Sistem Informasi Manajemen

Pada tahap ini dilakukan analisis informasi yang untuk kedalam bagian komponen-komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang ada di CV. Edison Prima

4. Analisis Arsitektur Sistem

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan umum sistem yang akan dibangun. Baik itu gambaran sistem backend perusahaan maupun gambaran sistem frontend.

5. Analisis kebutuhan fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi CV. Edison Prima dengan Analisis kebutuhan fungsional meliputi Class Diagram, Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram.

6. Analisis kebutuhan non fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi CV. Edison Prima. Analisis kebutuhan non fungsional meliputi Analisis kebutuhan perangkat keras, Analisis kebutuhan perangkat lunak, Analisis Kebutuhan Jaringan.

7. Perancangan Sistem

Tahapan selanjutnya adalah perancangan Sistem Informasi yang akan dibangun, Perancangan sistem ini meliputi:

- Perancangan tabel relasi
- Perancangan struktur tabel
- Perancangan struktur menu
- Perancangan antarmuka
- Perancangan pesan
- Perancangan jaringan semantik

8. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan penerapan pembangunan sistem dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

9. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan pada perangkat lunak yang dibangun sehingga bisa diketahui apakah perangkat lunak tersebut telah memenuhi kriteria sesuai

dengan tujuan atau tidak. Adapun metode pengujian yang digunakan pada perangkat lunak ini adalah metode pengujian black box.

10. Sistem Informasi Manajemen Produksi di CV. Edison Prima

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dalam penyusunan skripsi ke arah yang dimaksud, maka digunakan sistematika penulisan yang nantinya akan mempermudah penulisan skripsi, meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah yang dihadapi, maksud dan tujuan, kemudian menentukan batasan masalah, metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pembangunan perangkat lunak, deskripsi umum sistem, literatur review serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori pendukung yang digunakan dalam perencanaan dan pembuatan skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang data analisis, perancangan, dan pengujian pada penelitian, serta pembahasan sistem yang telah dikembangkan selama melakukan penelitian

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi yang telah dirancang.